

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, KURS, SUKU BUNGA,  
DAN PDB TERHADAP INVESTASI SUKUK  
PT INDOSAT TBK PERIODE 2010-2017**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

Oleh:

**AHMAD RIDHO**

**NIM : 1307025009**

**NIMKO : 3954020213009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2017 M/ 1438 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, dan PDB Terhadap Investasi Sukuk PT Indosat Tbk Periode 2010-2017”** hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 17 Agustus 2017

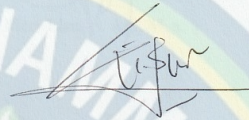


(Ahmad Ridho)

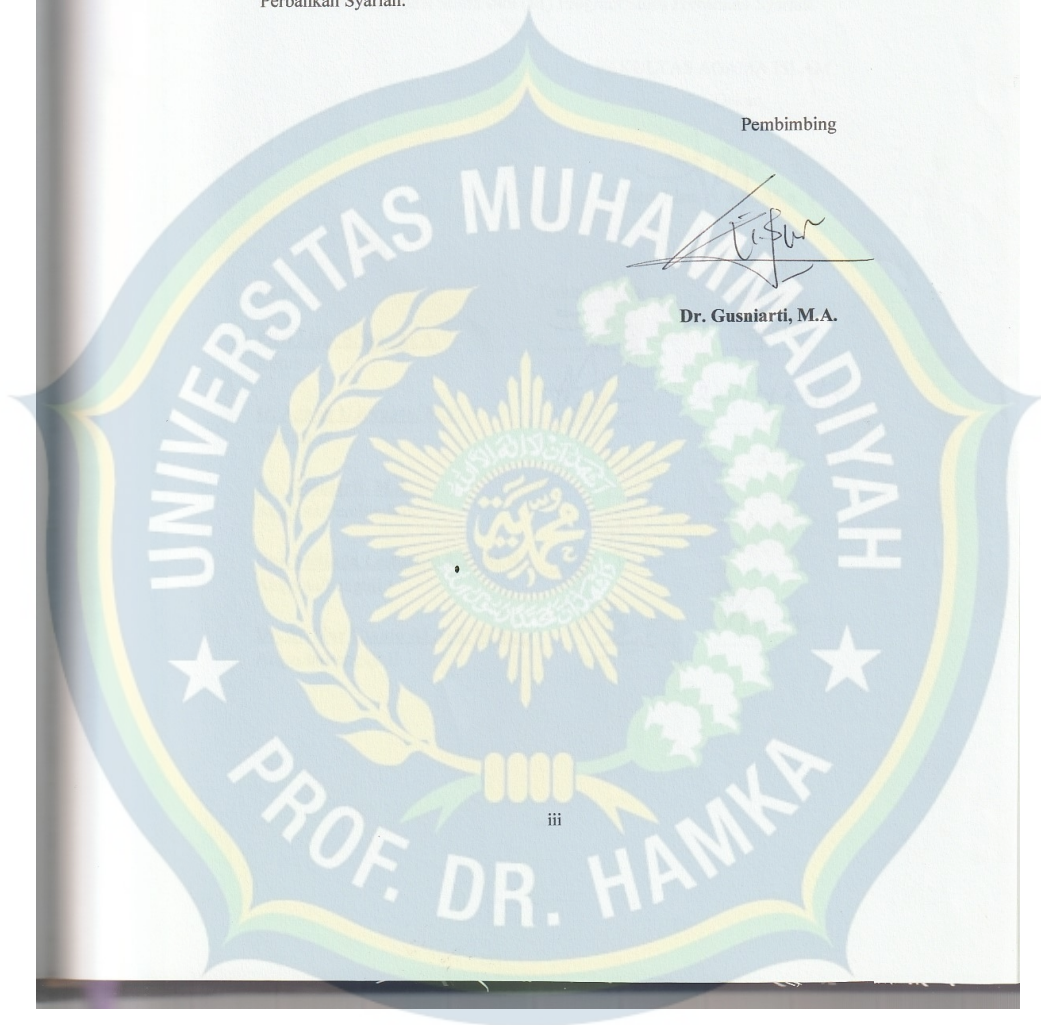
#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, dan PDB Terhadap Investasi Sukuk PT Indosat Tbk Periode 2010-2017**”, ditulis oleh Ahmad Ridho, NIM: 1307025009, NIMKO: 3954020213009, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



**Dr. Gusniarti, M.A.**

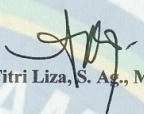


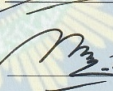
PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, dan PDB Terhadap Investasi Sukuk PT Indosat Tbk Periode 2010-2017”, ditulis oleh Ahmad Ridho, NIM: 1307025009, NIMKO: 3954020213009, telah diujikan pada hari Senin tanggal 21 November 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strara satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
(Fitri Liza, S. Ag., M.A.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M.A.</u> Ketua		20/12
<u>Ir. Agung Harvanto, M.E.</u> Sekretaris		20/12/2017
<u>Dr. Gusniarti, M.A.</u> Anggota/Pembimbing		20/12/2017
<u>Nur Melinda Lestari, S.E.I., M.H.</u> Anggota/Penguji I		20/12
<u>Dr. M. Nur Rianto Al Arif, M.Si.</u> Anggota/Penguji II		19/12-17

## ABSTRAK

Ahmad Ridho, Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, dan PDB Terhadap Investasi Sukuk PT Indosat Tbk Periode 2010-2017. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs, suku bunga, dan PDB terhadap investasi sukuk studi kasus pada PT. Indosat Tbk. Data sukuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder triwulan dari triwulan 1 hingga 4 tahun 2010 – triwulan 2 tahun 2017 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam data dan statistik obligasi syariah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan program komputer SPSS 20.0. Berdasarkan hasil regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan, 1) Nilai konstanta sebesar 12,526 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Investasi Sukuk sebesar 12,52%. 2) Nilai koefisien regresi Inflasi ( $X_1$ ) sebesar -0,049, memiliki pengertian bahwa setiap kenaikan 1% dari Inflasi, maka akan memberikan pengaruh penurunan terhadap Investasi Sukuk sebesar 4,9%. 3) Nilai koefisien regresi Kurs ( $X_2$ ) sebesar 1,573, memiliki pengertian bahwa setiap kenaikan 1% dari Kurs, maka akan memberikan pengaruh penurunan terhadap Investasi Sukuk sebesar 157,3%. 4) Nilai koefisien regresi Suku Bunga ( $X_3$ ) sebesar -0,244, memiliki pengertian bahwa setiap kenaikan 1% dari Suku Bunga, maka akan memberikan pengaruh penurunan terhadap Investasi Sukuk sebesar 24,4%. 5) Nilai koefisien regresi PDB ( $X_4$ ) sebesar 0,666, memiliki pengertian bahwa setiap kenaikan 1% dari PDB, maka akan memberikan pengaruh penurunan terhadap Investasi Sukuk sebesar 66,6%.

Kata Kunci: Inflasi, Kurs, Suku Bunga, PDB, Investasi Sukuk

## DAFTAR ISI

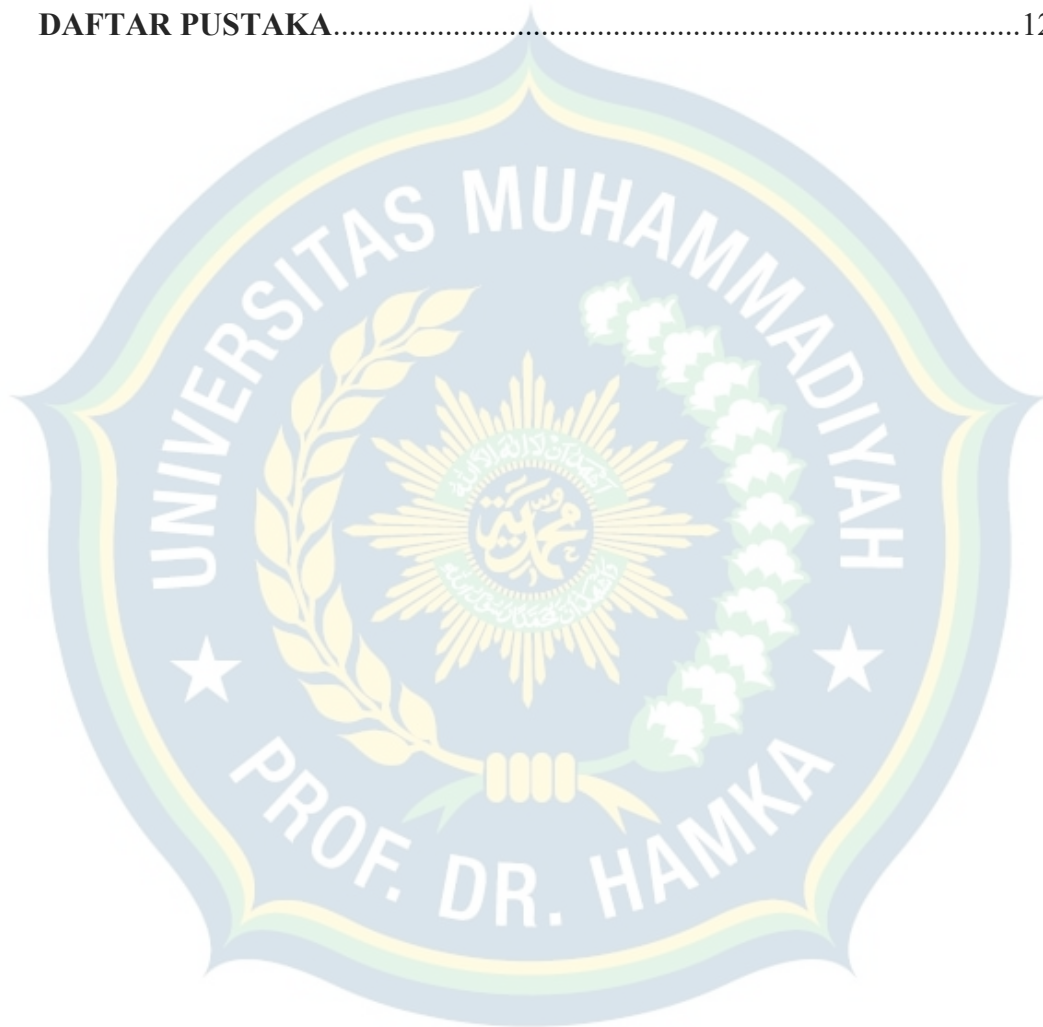
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Pembatasan Masalah.....	15
D. Perumusan Masalah.....	15
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	16
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>22</b>
A. Investasi.....	22
1. Pengertian Investasi.....	22
2. Jenis-Jenis Investasi.....	23
3. Manfaat Investasi.....	24
B. Pasar Modal Syariah.....	26
1. Pengertian Pasar Modal Syariah.....	26
2. Konsep Dasar Pasar Modal Syariah.....	32
3. Produk-Produk Pasar Modal Syariah.....	34
C. Sukuk.....	34
1. Pengertian Sukuk.....	34
2. Karakteristik Sukuk.....	39
3. Ketentuan-Ketentuan Sukuk.....	40
4. Tujuan Penerbitan Sukuk.....	42

5. Urgensi Penerbitan Sukuk.....	43
6. Jenis-Jenis Sukuk.....	43
7. Syarat Penerbitan Sukuk.....	45
8. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Penerbitan Sukuk.....	46
9. Perbandingan Sukuk dan Obligasi.....	48
D. Variabel Makroekonomi.....	49
1. Inflasi.....	50
a. Pengertian Inflasi.....	50
b. Macam-macam Inflasi.....	54
2. Kurs (Nilai Tukar/Exchange Rates).....	56
a. Pengertian Kurs.....	56
b. Penyebab Nilai Tukar Mata Uang.....	58
3. Suku Bunga.....	60
a. Pengertian Suku Bunga.....	60
b. Fungsi Suku Bunga.....	62
c. Fungsi BI Rate.....	62
4. Produk Domestik Bruto (PDB).....	63
E. Kerangka Pemikiran.....	64
F. Hubungan Antar Variabel.....	65
G. Hipotesis.....	66
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	67
B. Populasi dan Sampel.....	67
1. Populasi.....	67
2. Sampel.....	67
C. Jenis dan Sumber Data.....	69
1. Jenis Data.....	69
2. Sumber Data.....	70
D. Variabel Operasional.....	70
1. Investasi Sukuk.....	70
2. Inflasi.....	71
3. Kurs (Nilai Tukar/ <i>Exchange Rates</i> ) .....	71

4. Suku Bunga.....	71
5. Produk Domestik Bruto (PDB) .....	71
E. Jenis Penelitian.....	72
1. Metode Pengumpulan Data.....	72
2. Metode Pengolahan Data.....	73
3. Metode Analisis Data.....	73
a. Statistik Deskriptif.....	73
b. Regresi Linear Berganda.....	73
c. Uji Asumsi Klasik.....	74
d. Pengujian Hipotesis.....	79
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>82</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	82
1. Data Perusahaan.....	82
2. Sejarah Perusahaan.....	82
3. Visi dan Misi Perusahaan.....	84
a. Visi Perusahaan PT Indosat Tbk.....	84
b. Misi Perusahaan PT Indosat Tbk.....	84
B. Deskripsi Data Penelitian (Inflasi, Kurs, Suku Bunga, PDB, dan Sukuk).....	84
1. Perkembangan Inflasi di Indonesia.....	84
2. Perkembangan Kurs di Indonesia.....	86
3. Perkembangan Suku Bunga di Indonesia.....	88
4. Perkembangan PDB di Indonesia.....	90
5. Perkembangan Sukuk PT Indosat Tbk.....	92
C. Hasil Penelitian.....	100
1. Uji Asumsi Klasik.....	100
a. Uji Normalitas.....	100
b. Uji Multikolinearitas.....	102
c. Uji Heteroskedastisitas.....	103
d. Uji Autokorelasi.....	105
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	107
3. Uji Hipotesis.....	109



a. Uji t Parsial.....	109
b. Uji F Simultan.....	112
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	113
D. Interpretasi.....	114
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
A...Kesimpulan.....	117
B...Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>

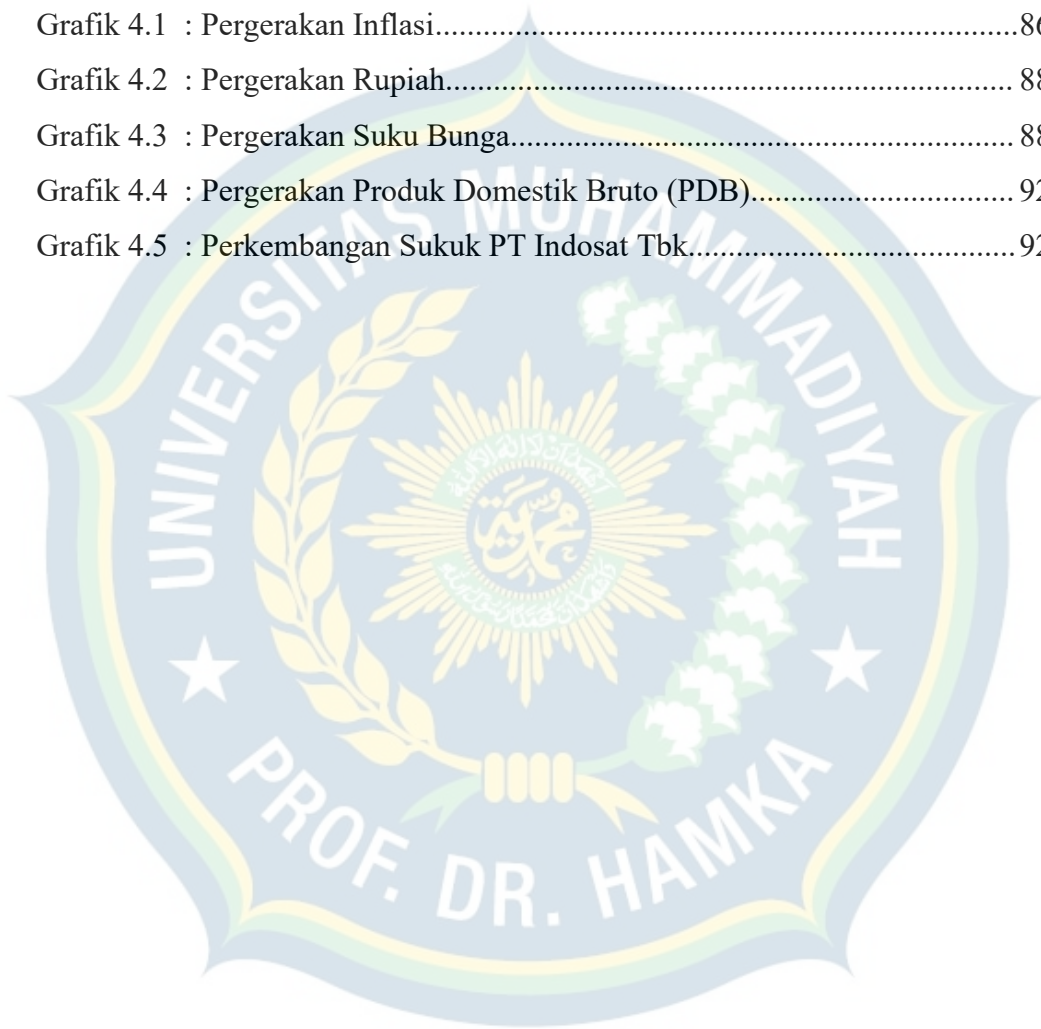


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.1 : Perbandingan Sukuk dan Obligasi.....	49
Tabel 4.1 : Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2010-2017.....	84
Tabel 4.2 : Perkembangan Kurs di Indonesia Tahun 2010-2017.....	86
Tabel 4.3 : Perkembangan Suku Bunga di Indonesia Tahun 2010-2017.....	88
Tabel 4.4 : Perkembangan PDB di Indonesia Tahun 2010-2017.....	90
Tabel 4.5 : Perkembangan Sukuk PT Indosat Tbk Tahun 2010-2017.....	92
Tabel 4.6 : Hasil Uji Normalitas Data.....	101
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	103
Tabel 4.8 : Hasil Uji Autokorelasi.....	105
Tabel 4.9 : Hasil Uji Run Test.....	106
Tabel 4.10 : Hasil Regresi Linear Berganda.....	107
Tabel 4.11 : Hasil Uji t Parsial.....	110
Tabel 4.12 : Hasil Uji F Simultan.....	113
Tabel 4.13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	114

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 : Perkembangan Sukuk PT Indosat Tbk.....	4
Grafik 1.2 : Pergerakan Inflasi.....	5
Grafik 1.3 : Pergerakan Rupiah.....	8
Grafik 1.4 : Pergerakan Suku Bunga.....	11
Grafik 1.5 : Pergerakan Produk Domestik Bruto (PDB).....	12
Grafik 4.1 : Pergerakan Inflasi.....	86
Grafik 4.2 : Pergerakan Rupiah.....	88
Grafik 4.3 : Pergerakan Suku Bunga.....	88
Grafik 4.4 : Pergerakan Produk Domestik Bruto (PDB).....	92
Grafik 4.5 : Perkembangan Sukuk PT Indosat Tbk.....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Konsep Pasar Modal Syariah.....	33
Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Pemikiran.....	64



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu mesin penggerak pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka meningkatkan laju investasi, pemerintah pertama kali harus menerapkan kebijaksanaan investasi di sektor-sektor publik, sehingga dapat mendorong investasi di sektor swasta.<sup>1</sup> Di sektor ini, varian produk yang ada sangat banyak karena financial market menyediakan produk mulai dari underlying sampai derivatif. Banyaknya pilihan produk investasi yang ditawarkan kemudian menjadikan investasi memiliki banyak wadah yang bisa digunakan untuk memutar uang yang sudah susah payah dikumpulkan. Apalagi, mekanisme perpindahan dana investasi dari satu wadah ke wadah lain bisa dilakukan dengan cepat tanpa terikat batasan ruang dan waktu.<sup>2</sup> Banyaknya varian produk dan mekanisme perpindahan dana investasi yang bisa dilakukan dengan cepat tanpa terikat batasan ruang dan waktu menjadikan investasi semakin diminati.

Masalahnya, banyak varian produk beserta kemudahan yang diberikan tidak serta merta sesuai dengan syariah. Meski banyak produk investasi memiliki peluang untuk memberikan return yang tinggi, harus diingat bahwa keuntungan yang diperoleh dari kekayaan yang kita miliki tidak semata-mata

---

<sup>1</sup>Deddy Rustiono, "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah," (Tesis S2 Universitas Diponegoro Semarang, 2008), h. 26.

<sup>2</sup> Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta: MediaKita, 2011), h. 23.

berupa keuntungan duniawi tetapi juga keuntungan ukhrawi.<sup>3</sup> Varian produk dan kemudahan yang ditawarkan dalam investasi tidak serta merta sesuai dengan syariah, hal inilah yang menjadi salah satu polemik atau masalah dalam dunia investasi.

Diriwayatkan Anas Radhiyallahu ‘Anhu dari Rasulullah Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَغْرِسْهَا

Artinya:

“Jika hari kiamat tiba dan seorang di antara kamu ada yang memegang bibit tanaman pohon, maka tanamkanlah.” (H.R. Ahmad)<sup>4</sup>

Dengan begitu, setiap pemodal yang memilih untuk memutar uangnya dengan berinvestasi secara syariah sudah semestinya tidak hanya mempertimbangkan keuntungan materi semata tetapi juga dimensi lain yaitu aturan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Setelah mengetahui pentingnya melakukan investasi dan segala hal yang berpengaruh terhadap investasi, adapun beberapa jenis-jenis investasi, di antaranya tabungan dan deposito, saham/stock, reksadana, dan obligasi konvensional serta obligasi syariah (sukuk).

Obligasi adalah surat pinjaman dengan bunga tertentu dari pemerintah yang dapat diperjualbelikan, atau obligasi juga dapat diartikan sebagai surat utang berjangka (waktu) lebih dari satu tahun dan bersuku bunga tertentu,

<sup>3</sup> Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, h. 24.

<sup>4</sup>Sugeng Priyadi Abu Abdilbarr, “Hadits-Hadits Anjuran Bercocok Tanam,” <https://petanirumahan.com/2013/07/25/hadits-hadits-anjuran-bercocok-tanam-bagian-ii/> (diakses 12 Oktober 2017).

dikeluarkan oleh perusahaan untuk menarik dana dari masyarakat guna menutup pembiayaan perusahaan.<sup>5</sup> Obligasi disini adalah bentuk sebagai surat pinjaman dengan bunga tertentu, berjangka waktu, dan bersuku bunga tertentu.

Melihat begitu pesatnya perkembangan obligasi di Indonesia yang merupakan salah satu negara yang menarik minat para investor lokal maupun asing untuk berinvestasi dalam hal obligasi, pemerintah menerbitkan sukuk sebagai solusi bagi para investor yang ingin berinvestasi dalam hal obligasi namun dengan prinsip syariah.

Di Indonesia, penerbitan obligasi syariah pertama dipelopori oleh Indosat dengan menerbitkan obligasi syariah mudharabah senilai Rp.100 milyar pada bulan Oktober 2002 yang lalu.<sup>6</sup> Penerbitan obligasi syariah atau sukuk di Indonesia dilakukan pertama kali oleh PT Indosat sebagai pionir dalam penerbitan obligasi yang sesuai dengan asas-asas Islam.

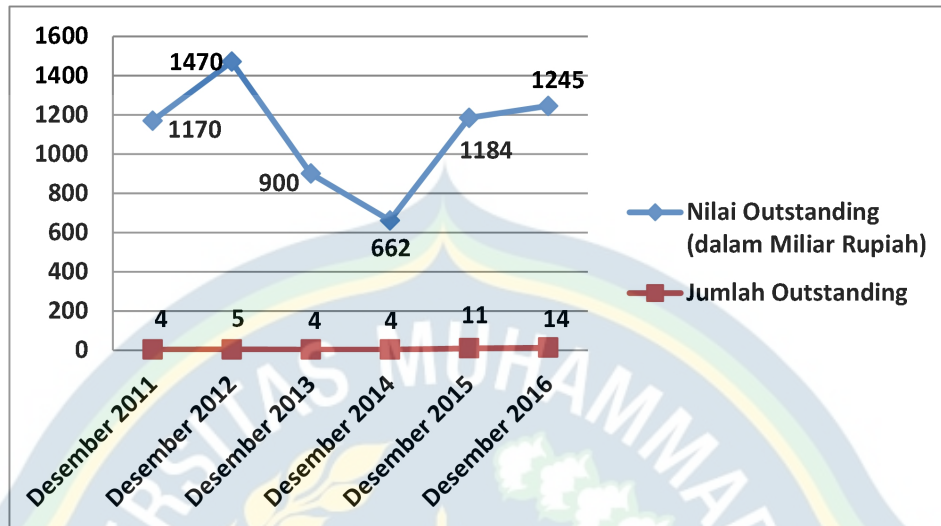
Kemudian jika melihat data dan statistik sukuk PT Indosat Tbk yang dilansir oleh Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan nilai dan jumlah outstanding sukuk pada tahun 2011 hingga 2016 sempat mengalami penurunan di tahun 2013 bahkan kemerosotan di tahun 2014, namun pada tahun 2015 dan tahun 2016 nilai dan jumlah outstanding sukuk pada PT Indosat Tbk kembali mengalami peningkatan, seperti Grafik 1.1 yang diperlihatkan di bawah ini.

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Definisi Obligasi," [www.kbbi.web.id/Obligasi](http://www.kbbi.web.id/Obligasi), (diakses 1 Desember 2016).

<sup>6</sup> Rina El Maza, "Peluang Dan Tantangan Obligasi Syariah Dalam Penerbitannya", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No. 1, 2016, h. 56-57.

Grafik 1.1

Perkembangan Sukuk PT Indosat Tbk<sup>7</sup>

Berkaitan dengan investasi, apalagi investasi pada pasar modal tentu berkaitan dengan ekonomi makro. Lingkungan ekonomi makro merupakan lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Untuk itu, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu investor dalam membuat keputusan investasinya. Indikator ekonomi makro yang seringkali dihubungkan dengan pasar modal adalah fluktuasi tingkat bunga, inflasi, kurs rupiah, dan pertumbuhan PDB.<sup>8</sup> Ada beberapa indikator ekonomi makro yang

<sup>7</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Data dan Statistik Sukuk," <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/Default.aspx>, (diakses 11 Oktober 2017).

<sup>8</sup> Suramaya Suci Kewal, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," *Jurnal Economia*, Vol. 8, No. 1, April 2012, h. 53.



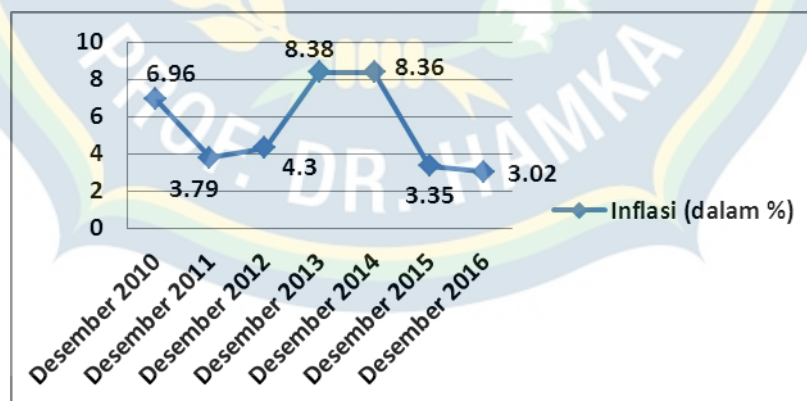
perlu diperhatikan oleh investor, antara lain inflasi, tingkat bunga, nilai tukar, dan PDB.

Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-mempengaruhi. Istilah inflasi juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga.<sup>9</sup> Kegiatan investasi sangat berkaitan dengan ekonomi makro, di mana inflasi atau tingkat kenaikan harga termasuk sebagai salah satu indikator ekonomi makro yang dapat mempengaruhi investasi.

Jika kita melihat pergerakan inflasi yang dilansir oleh Bank Indonesia, dapat kita ketahui bahwa inflasi mengalami siklus naik dan turun, seperti yang diperlihatkan Grafik 1.2 di bawah ini.

**Grafik 1.2**

**Pergerakan Inflasi<sup>10</sup>**



<sup>9</sup> Sutono dan Batista Sufa Kefi, “Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Pada Bank Umum di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, No. 34, April 2011, h. 3.

<sup>10</sup> Bank Republik Indonesia, “Data Inflasi,” <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>, (diakses 11 Oktober 2017)

Dilihat dari Grafik 1.2 di atas artinya, secara teori inflasi selalu mengalami kenaikan dan penurunan, atau dapat dikatakan inflasi memang tidak pernah stabil atau konstan.

Inflasi memiliki pengaruh besar kepada para investor dalam berinvestasi. Para investor menginginkan adanya inflasi aktual atau inflasi yang diharapkan. Dalam hubungan ini, jika inflasi jauh lebih tinggi dari perolehan investasi maka investasi akan dibatalkan, demikian pula sebaliknya.<sup>11</sup> Investasi akan dibatalkan jika inflasi lebih tinggi dari perolehan investasi, begitupun sebaliknya.

Secara sederhana inflasi memiliki dampak positif dan negatif tergantung seberapa besar perubahannya. Dampak dari inflasi yang rendah dan terkendali akan mempengaruhi pelaku usaha untuk melakukan investasi. Dan dampak negatif inflasi pada tingkat investasi disebabkan karena inflasi yang tinggi akan meningkatkan risiko dalam proyek investasi.<sup>12</sup> Ada dampak positif dan negatif pada inflasi tergantung seberapa besar perubahannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafidz Ash-Shidiq dan Azis Budi Setiawan (2015)<sup>13</sup> yang menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap investasi dengan nilai koefisien dari variabel inflasi negatif yaitu sebesar -3965.264 sehingga dapat dikatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif

---

<sup>11</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 38.

<sup>12</sup> Muhammad Alhasymi, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Riil dan Kurs Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia," *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Stambul, 2010, h. 2.

<sup>13</sup> Hafidz Ash-Shidiq dan Azis Budi Setiawan, "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham JII Periode 2009-2014," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 2 Oktober 2015: 25-46 ISSN (cet): 2355-1755, h. 41.

terhadap Investasi Sukuk, atau dengan kata lain apabila inflasi mengalami kenaikan 1%, maka Investasi Sukuk akan mengalami penurunan sebesar 7,9%.

Secara relatif inflasi berpengaruh negatif terhadap return saham. Inflasi yang tinggi mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi juga dapat mengakibatkan penurunan pendapatan riil investor dari investasinya. Peningkatan inflasi berdampak pada peningkatan harga jual dan biaya produksi perusahaan. Apabila biaya produksi mengalami peningkatan lebih tinggi daripada peningkatan penjualan perusahaan, maka profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang berakibat terhadap penurunan tingkat return saham. Sebaliknya apabila penjualan perusahaan mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada biaya produksi perusahaan maka profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.<sup>14</sup> Artinya, inflasi memiliki pengaruh negatif yang dapat mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat, penurunan pendapatan riil investor, dan penurunan profitabilitas perusahaan.

Namun menurut Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni<sup>15</sup>, tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Ini berarti tingkat inflasi tidak dapat mempengaruhi peningkatan return saham, karena sektor *food and beverages* merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga tingkat inflasi bukan merupakan variabel yang perlu diperhatikan saat akan berinvestasi dalam bentuk saham.

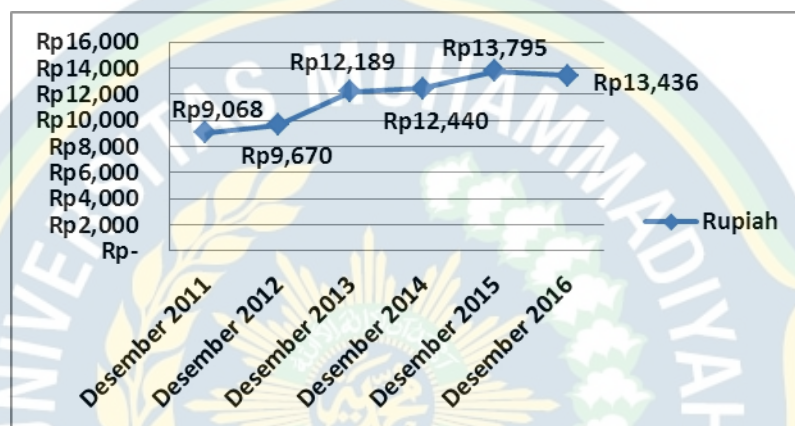
---

<sup>14</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 343.

<sup>15</sup> Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham," *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016: 3392-3420 ISSN : 2302-8912, h. 3416.

Kemudian pergerakan kurs juga mengalami siklus naik turun, di mana dari tahun 2011 hingga tahun 2015 kurs mengalami kenaikan, dan di tahun 2016 nilai tukar mengalami penurunan, seperti yang diperlihatkan Grafik 1.3 di bawah ini.

**Grafik 1.3**  
**Pergerakan Rupiah<sup>16</sup>**



Dilihat dari Grafik 1.3 di atas artinya secara teori kurs atau nilai tukar juga akan mengalami siklus naik dan turun, di mana naik atau turunnya nilai tukar merupakan gambaran perekonomian suatu negara.

Nilai kurs berdampak positif terhadap return saham. Menguatnya kurs mata uang domestik terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang sedang mengalami inflasi. Menguatnya kurs mata uang domestik terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku. Hal ini akan mengakibatkan investor untuk membeli saham yang berakibat pada

<sup>16</sup> Bank Republik Indonesia, "Informasi Kurs," <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>, (diakses 11 Oktober 2017).

peningkatan harga saham dan return saham.<sup>17</sup> Namun penelitian Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni<sup>18</sup>, yang mengatakan bahwa nilai kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap return saham. Ini menunjukkan nilai kurs rupiah tidak dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan return saham yang diperoleh investor sehingga nilai kurs rupiah bukan merupakan variabel yang perlu diperhatikan investor saat akan berinvestasi dalam bentuk saham.

Secara teoritis dampak perubahan tingkat nilai tukar dengan investasi bersifat *uncertainty* (tidak pasti). Shikawa (1994), mengatakan pengaruh tingkat kurs yang berubah pada investasi dapat langsung lewat beberapa saluran, perubahan kurs tersebut akan berpengaruh pada dua saluran, sisi permintaan dan sisi penawaran domestik. Dalam jangka pendek, penurunan nilai tukar akan mengurangi investasi melalui pengaruh negatifnya pada aborsi domestik atau yang dikenal dengan *expenditure reducing effect*. Karena penurunan tingkat kurs ini akan menyebabkan nilai riil aset masyarakat yang disebabkan kenaikan tingka harga-harga secara umum dan selanjutnya akan menurunkan permintaan domestik masyarakat. Gejala ini pada tingkat perusahaan akan direspon dengan penurunan pada pengeluaran/alokasi modal pada investasi.<sup>19</sup> Ketika nilai tukar atau kurs menurun atau melemah maka investasi akan berkurang melalui pengaruh negatifnya. Hal ini sejalan dengan

---

<sup>17</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, h. 344.

<sup>18</sup> Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham," *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016: 3392-3420 ISSN : 2302-8912, h. 3416.

<sup>19</sup> Muhammad Alhasymi, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Riil dan Kurs Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia," *Jurnal Fakultas Ekonomi, Stambuk*, 2010, h. 2.

penelitian yang dilakukan oleh Hafidz Ash-Shidiq dan Azis Budi Setiawan (2015)<sup>20</sup> yang menunjukkan bahwa kurs atau nilai tukar memiliki pengaruh negatif terhadap investasi dengan nilai koefisien dari variabel kurs negatif yaitu sebesar -54.20321 sehingga dapat dikatakan bahwa kurs berpengaruh negatif terhadap investasi sukuk, atau dengan kata lain apabila kurs mengalami kenaikan 1%, maka investasi sukuk akan mengalami penurunan sebesar 54,2%.

Kemudian indikator lain dari makroekonomi adalah suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga menyebabkan perubahan pada tingkat suku bunga yang diisyaratkan pada suatu sekuritas. Meningkatnya tingkat suku bunga mengakibatkan investor dapat menarik investasinya di pasar modal dan memindahkan investasinya pada tabungan atau deposito.<sup>21</sup> Artinya tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap investasi.

Berbeda dengan hasil penelitian Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni<sup>22</sup>, yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka return saham yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi. Ini berarti tingkat suku bunga memiliki hubungan searah dengan return saham, sehingga tingkat suku bunga merupakan salah satu variabel yang perlu diperhitungkan saat akan berinvestasi dalam bentuk saham.

---

<sup>20</sup> Hafidz Ash-Shidiq dan Azis Budi Setiawan, "Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham JII Periode 2009-2014," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 2 Oktober 2015: 25-46 ISSN (cet): 2355-1755, h. 41.

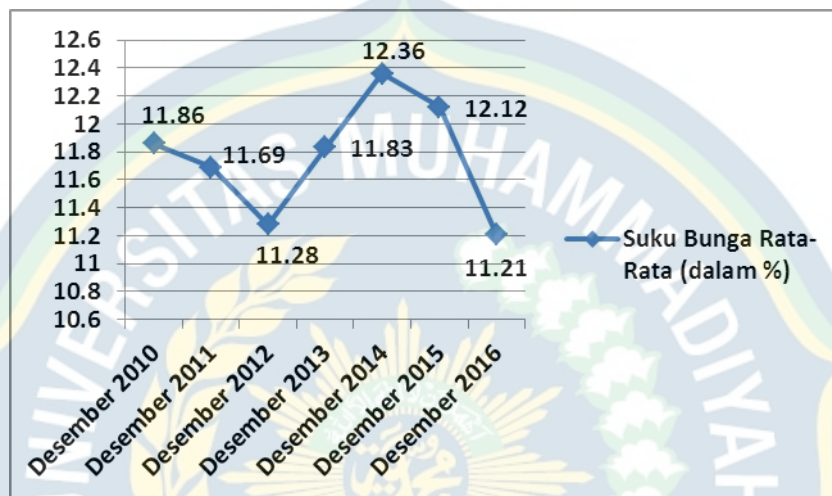
<sup>21</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, h. 343.

<sup>22</sup> Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham," *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016: 3392-3420 ISSN : 2302-8912, h. 3416.

Suku bunga menunjukkan siklus naik turun, di mana titik tertinggi sebesar 12.36% pada Desember 2014 dan titik terendah sebesar 11.21% pada Desember 2016 seperti yang ditunjukkan Grafik 1.4 di bawah ini.

**Grafik 1.4**

**Pergerakan Suku Bunga<sup>23</sup>**



Kemudian salah satu indikator penting lainnya untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.<sup>24</sup> PDB merupakan salah satu indikator ekonomi yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu negara.

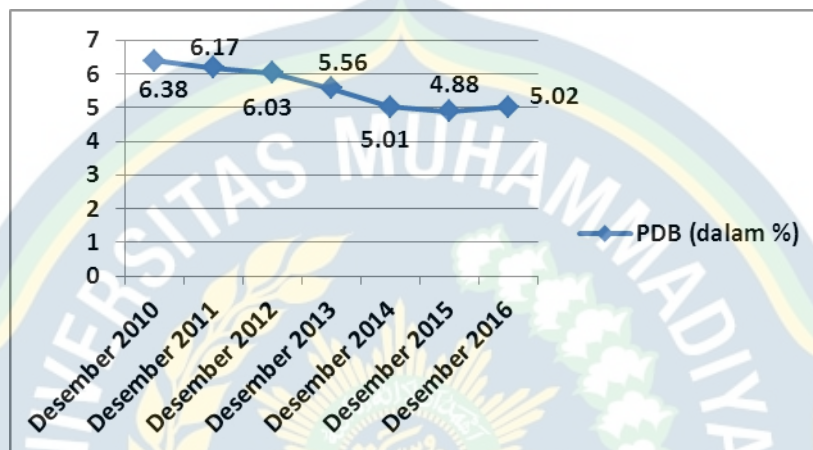
<sup>23</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Indonesia,” <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>, (diakses 15 Desember 2017).

<sup>24</sup> Badan Pusat Statistik, “Pengertian Pendapatan Nasional,” <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/11#subjekViewTab1|accordion-daftar-subjek1>, (diakses 11 Desember 2017).

Dalam kurun waktu 7 tahun, Produk Domestik Bruto (PDB) cenderung mengalami penurunan, yakni dari tahun 2010-2015 kemudian naik lagi pada tahun 2016 seperti yang dapat dilihat pada Grafik 1.5 di bawah ini.

**Grafik 1.5**

**Pergerakan Produk Domestik Bruto (PDB)<sup>25</sup>**



Menurut Tandelilin, meningkatnya produk domestik bruto mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan return.<sup>26</sup> PDB memiliki pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan return atau meningkatkan nilai investasi. Akan tetapi, menurut penelitian Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni<sup>27</sup> mengatakan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Semakin tinggi produk domestik bruto maka semakin rendah return yang diperoleh investor. Ini berarti produk domestik

<sup>25</sup> Badan Pusat Statistik, "Produk Domestik Bruto (Pengeluaran)," <https://www.bps.go.id/subject/169/produk-domestik-bruto--pengeluaran-.html#subjekViewTab3>, (diakses 12 Desember 2017).

<sup>26</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, h. 343.

<sup>27</sup> Made Satria Wiradharma A dan Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham," *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016: 3392-3420 ISSN : 2302-8912, h. 3416.



bruto memiliki hubungan yang berlawanan dengan return saham yang di peroleh investor, sehingga produk domestik bruto merupakan salah satu variabel makroekonomi yang perlu diperhatikan oleh investor.

Ada beberapa hal yang sebenarnya berpengaruh dalam soal investasi ini. Investasi sendiri dipengaruhi oleh investasi asing dan domestik. Investasi yang terjadi di daerah terdiri dari investasi pemerintah dan investasi swasta dapat berasal dari investasi pemerintah dan investasi swasta. Investasi dari sektor swasta dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (asing). Investasi pemerintah dilakukan guna menyediakan barang publik.<sup>28</sup> Investasi itu sendiri juga dipengaruhi oleh investasi asing.

Dengan gambaran tersebut, dapat kita ketahui bahwa inflasi, kurs, suku bunga, dan produk domestik bruto dapat mempengaruhi investasi, di mana investasi itu sendiri sangat penting dalam menjaga kestabilan perekonomian atau mempengaruhi perekonomian suatu negara.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel makroekonomi terhadap investasi sukuk. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, dan PDB Terhadap Investasi Sukuk PT Indosat Tbk Periode 2010-2017”**

---

<sup>28</sup> Deddy Rustiono, “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah,” (Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2008), h. 4.

## B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam hal variabel makroekonomi yang mempengaruhi investasi sukuk. Adapun masalah yang peneliti identifikasi dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Secara teori, jika inflasi turun maka investasi akan meningkat, begitupun sebaliknya jika inflasi naik maka investasi akan menurun karena inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat, menurunkan profitabilitas perusahaan, dan menurunkan pendapatan riil investor dari investasinya. Namun pada realitanya, di tahun 2014 saat inflasi mengalami penurunan, investasi sukuk juga mengalami penurunan.
2. Secara teori, jika kurs mata uang domestik menguat terhadap mata uang asing maka investasi akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Namun pada realitanya di tahun 2012 kurs mata uang domestik melemah akan tetapi investasi mengalami peningkatan.
3. Secara teori, suku bunga dan investasi memiliki hubungan yang berlawanan karena ketika suku bunga mengalami kenaikan maka investasi akan mengalami penurunan sebab investor akan menarik investasinya di pasar modal dan memindahkan investasinya pada tabungan atau deposito. Namun ada penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga memiliki hubungan searah dengan investasi.
4. Secara teori, produk domestik bruto memiliki pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan investasi. Namun ada

penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa produk domestik bruto memiliki hubungan berlawanan atau berpengaruh negatif terhadap investasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus dan spesifik. Maka pembatasan masalah yang dibahas adalah pengaruh inflasi, kurs, suku bunga, dan PDB terhadap investasi sukuk. Yang menjadi objek penelitian adalah PT Indosat Tbk yang bergerak di bidang telekomunikasi dan merupakan perusahaan pertama penerbit sukuk di Indonesia. Dan periode penelitian yang digunakan adalah rentang waktu tahun 2010-2017, karena investasi sukuk pada perusahaan sedang dalam masa fluktuasi yang cukup signifikan.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang fokus dalam permasalahan-permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017?
2. Bagaimana pengaruh Kurs terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017?
3. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017?
4. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017?

5. Bagaimana pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, dan PDB secara bersama-sama terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sendiri memiliki tujuan secara umum dan khusus bagi penulis sendiri. Secara umum penelitian ini berkaitan dengan rumusan permasalahan di atas yang bertujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian:
  - a. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017.
  - b. Menganalisis pengaruh Kurs terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017.
  - c. Menganalisis pengaruh Suku Bunga terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017.
  - d. Menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017.
  - e. Menganalisis pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, dan PDB secara bersama-sama terhadap investasi sukuk pada PT Indosat Tbk periode 2010-2017.

2. Manfaat Penelitian:

- a. Bagi Penulis

Diharapkan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan selaku pengembangan mengenai pengaruh variabel makroekonomi terhadap investasi sukuk di Indonesia. Khususnya untuk membandingkan dalam

praktik langsung, serta sebagai syarat skripsi penerimaan gelar strata satu. Penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah pada program S1 program studi Perbankan Syariah.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan terkait variabel makroekonomi terhadap investasi sukuk. Hasil penelitian ini diharapkan adanya manfaat bagi praktisi perusahaan untuk dapat meningkatkan investasi sukuk.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya bagi para pembaca untuk dijadikan referensi, terutama bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini.

**F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan tinjauan kajian terdahulu terhadap beberapa laporan penelitian dan skripsi yang telah ada. Penulis melihat ada beberapa kajian terdahulu yang terdapat sedikit kemiripan dan dapat dijadikan sebagai fokus tinjauan kepustakaan berkenaan dengan topik yang dipilih penulis dalam penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

## Penelitian Terdahulu

NO	IDENTITAS	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1.	<p><b>Judul :</b> Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham JII Periode 2009-2014</p> <p><b>Nama :</b> Hafidz Ash-Shidiq dan Azis Budi Setiawan</p> <p><b>Sumber :</b> Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3 No. 2 Oktober 2015: 25-46 ISSN (cet): 2355-1755</p> <p><b>Tahun :</b> 2015</p>	<p><b>Teknik Analisis :</b> Menggunakan penelitian kuantitatif dengan bantuan <i>software Eviews 7</i></p> <p><b>Variabel :</b> Indeks Harga Saham JII Y. Kurs X<sub>1</sub> Inflasi. X<sub>2</sub></p> <p><b>Data/Sampel</b> Data Sekunder : data yang sudah diolah atau tersedia pada instansi.</p>	<p>- menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) variabel SBI, Uang Beredar dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap JII</p> <p>- menunjukkan bahwa secara simultan perubahan variabel suku bunga (SBI), Uang beredar, Inflasi dan Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan</p> <p>- hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa nilai adjusted r square sebesar 33,7%.</p>	Perbedaan dalam penelitian ini dalam hal periode waktu. Serta perbedaan variabel X yang mempengaruhi Y yaitu Indeks Harga Saham
2.	<p><b>Judul :</b> Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Obligasi Syariah Periode 2009-2011 (Studi Pada PT Bursa Efek Indonesia)</p> <p><b>Nama :</b> Heru Dwi</p>	<p><b>Teknik Analisis :</b> Menggunakan teknik kuantitatif dengan pendekatan korelatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda.</p> <p><b>Variabel :</b> Variabel X yaitu inflasi, PDB, kurs, DER, ROA, ROE, current yield, yield to maturity. Variabel Y yaitu harga obligasi.</p>	<p>- menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) variabel PDB, inflasi, kurs valas, ROA, current yield, dan yield to maturity berpengaruh signifikan terhadap harga obligasi syariah.</p> <p>Variabel DER, dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga obligasi syariah.</p> <p>- menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel X berpengaruh signifikan terhadap harga</p>	Perbedaan dalam penelitian ini dalam hal periode waktu. Serta perbedaan variabel X yang mempengaruhi Y yaitu harga obligasi syariah.

	<p>Prasetyo  <b>Sumber :</b>          Skripsi S1          Universitas          Islam Negeri          Maulana Malik          Ibrahim  <b>Tahun :</b> 2013</p>		<p>obligasi syariah.          - hasil koefisien          determinasi (<math>R^2</math>)          menunjukkan bahwa nilai          adjusted r square sebesar          69,0%.</p>	
3.	<p><b>Judul :</b>          Pengaruh SBIS,          Inflasi, Nilai          Tukar Rupiah,          dan Jumlah          Nilai Uang          Beredar          Terhadap Nilai          Aktiva Bersih          (NAB)          Reksadana          Syariah.  <b>Nama :</b>          Fitria Saraswati  <b>Sumber :</b>          Skripsi S1 FEB          UIN Jakarta  <b>Tahun :</b> 2013</p>	<p><b>Teknik Analisis :</b>          Menggunakan          penelitian          kuantitatif dengan          analisis regresi          linier berganda dan          menggunakan          aplikasi SPSS.  <b>Variabel :</b>          Variabel X yaitu          SBIS, Inflasi, Nilai          Tukar Rupiah, dan          Jumlah Uang          Beredar.</p>	<p>- menunjukkan bahwa          secara parsial (Uji T)          variabel SBIS, tidak          berpengaruh signifikan          terhadap Nilai Aktiva          Bersih (NAB) Reksadana          Syariah. Sedangkan          variabel Inflasi, Nilai          Tukar Rupiah, dan Jumlah          Uang Beredar          berpengaruh terhadap          Nilai Aktiva Bersih          (NAB) Reksadana          Syariah.          - menunjukkan bahwa          secara simultan semua          variabel X berpengaruh          signifikan terhadap Nilai          Aktiva Bersih (NAB)          Reksadana Syariah.          - hasil koefisien          determinasi (<math>R^2</math>)          menunjukkan bahwa nilai          adjusted r square sebesar          37,9%.</p>	<p>Perbedaan          dalam          penelitian ini          dalam hal          periode waktu.          Serta perbedaan          variabel X yang          mempengaruhi          Y yaitu Nilai          Aktiva Bersih          (NAB)          Reksadana          Syariah.</p>

### E. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini, terdiri dari atas beberapa bab yang kesemuanya merupakan satu rangkainan terintegrasi dan saling mendukung secara utuh. Adapun bab-bab dengan pokok permasalahannya sebagai berikut:

**BAB I** Menyajikan pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang masalah pengaruh inflasi, kurs, suku bunga, dan PDB terhadap

investasi sukuk, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Merupakan bagian dari uraian yang menyajikan kajian teoritis yang meliputi latar belakang masalah pengaruh dari inflasi, kurs, suku bunga, dan produk domestik bruto terhadap investasi sukuk, dengan pembahasan yang meliputi kerangka berpikir yang relevan, dengan tema penelitian yang akan dikerjakan serta hipotesis pendapat dan jawaban yang sifatnya sementara.

**BAB III** Menyajikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian, metode pengelolaan data, metode analisis data dan daftar pustaka.

**BAB IV** ★ Menyajikan hasil dan pembahasan, berisi tentang penyajian dan menjelaskan data yang telah didapatkan kemudian mendeskripsikannya secara objektif dan kemudian diinterpretasikan ke dalam analisa-analisa teori yang menjadi landasan teoritis dalam penelitian ini.

**BAB V** Kesimpulan, adalah penguraian tentang jawaban atas permasalahan pengaruh inflasi, kurs, suku bunga, dan produk domestik bruto terhadap investasi sukuk yang dikemukakan pada pembahasan penelitian ini yang sesuai dengan analisa yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilbarr, Sugeng Priyadi Abu. “Hadits-Hadits Anjuran Bercocok Tanam,” <https://petanirumahan.com/2013/07/25/hadits-hadits-anjuran-bercocok-tanam-bagian-ii/>, (diakses 12 Oktober 2017).
- Adri, Natar. *Investasi Mudah dan Murah*. Jakarta: Penebar Plus, 2011.
- Agustiana. “Pengaruh Inflasi dan Investasi terhadap Nilai Tukar Rupiah,” [http://www.kompasiana.com/agustn\\_classic/pengaruh-inflasi-dan-investasi-terhadap-nilai-tukar-rupiah\\_5653d3cd137f61680b9e3f61](http://www.kompasiana.com/agustn_classic/pengaruh-inflasi-dan-investasi-terhadap-nilai-tukar-rupiah_5653d3cd137f61680b9e3f61), (diakses 23 April 2017).
- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Teori Makro ekonomi Islam*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Al Farizi, Fauzan dan Akhamd Riduwan. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 4, April 2016, 2.
- Alhasymi, Muhammad. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Riil dan Kurs Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.” *Jurnal Fakultas Ekonomi, Stambuk*, 2010, h. 2.
- Algifari. *Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1997.
- Analisa Forex. “Apa Itu Suku Bunga?,” <http://www.analisaforex.com/18/03/2014/apa-itu-suku-bunga/5755.html>, (diakses 13 Desember 2017).
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Ash-Shidiq, Hafidz dan Azis Budi Setiawan. “Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham JII Periode 2009-2014,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 2 Oktober 2015, 41.

- Bank Sentral Republik Indonesia. “BI Rate,” <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx>, (diakses 11 Desember 2017).
- Bank Republik Indonesia. “Data Inflasi,” <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>, (diakses 11 Oktober 2017).
- Bank Republik Indonesia. “Definisi Inflasi,” <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx>, (diakses 28 Desember 2016).
- Bank Republik Indonesia. “Informasi Kurs,” <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>, (diakses 11 Oktober 2017).
- Britama. “Sejarah dan Profil Singkat ISAT,” <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-isat/>, (diakses 20 Oktober 2017).
- Britama. “Visi dan Misi ISAT,” <http://britama.com/index.php/2012/11/visi-dan-misi-isat/>, (diakses 20 Oktober 2017).
- Case, Karl E. Dkk. *Principles Of Economics*. New Jersey: Pearson Education, Inc, Upper Saddle River, 2007.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. “Definisi Sukuk,” [www.dsnmui.or.id/index.php?](http://www.dsnmui.or.id/index.php?), (diakses 12 Desember 2016).
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu, “Mengenal Sukuk”, [http://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/5Brosur/MENGENAL\\_SUKUK.pdf](http://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/5Brosur/MENGENAL_SUKUK.pdf), (diakses 16 Desember 2016).
- El Maza, Rina. “Peluang Dan Tantangan Obligasi Syariah Dalam Penerbitannya”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No. 1, 2016, 56-57.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Fatah, Dede Abdul. “Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia: Analisis Peluang dan Tantangan”, *Jurnal Innovatio*, Vol. X, No. 2, Juli-Desember 2011, 291.
- Frederic S., Mishkin. *The Economics Of Money, Banking & Financial Markets*. Colombia, Pearson Highered, 2013.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2006.
- Heykal, Mohamad. *Tuntutan dan Aplikasi Investasi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia, 2012.
- Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: MediaKita, 2011
- Indosat. “Profil Perusahaan,” <http://indosatooredoo.com/profil-perusahaan/>, (diakses 20 Oktober 2017).
- Investasi Saham, “Jenis-Jenis Investasi,” <http://www.investasisaham.org/jenis-jenis-investasi/>, (diakses pada 25 Oktober 2017).
- JavanLabs. “Al Isra ayat 34,” <https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-34>, (diakses 11 Oktober 2017).
- Kamartina, Komang. “Manfaat Investasi,” <http://asuransidaninvestasi.com/manfaat-investasi/>, (diakses 21 Oktober 2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Obligasi,” [www.kbbi.web.id/Obligasi](http://www.kbbi.web.id/Obligasi), (diakses 1 Desember 2016).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. “Investasi,” [www.kbbi.web.id/investasi](http://www.kbbi.web.id/investasi), (diakses 1 Desember 2016).
- Karim, Adiwarmanto. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kewal, Suramaya Suci. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,” *Jurnal Economia*, Vol. 8, No. 1, April 2012, 53.
- Khairia, Titi Alfa. “Yuk Berinvestasi yang Amanah di Pasar Modal Syariah,” [https://www.kompasiana.com/titialfa/yuk-berinvestasi-yang-amanah-di-pasar-modal-syariah\\_572d30a2cb23bd3f051079b4](https://www.kompasiana.com/titialfa/yuk-berinvestasi-yang-amanah-di-pasar-modal-syariah_572d30a2cb23bd3f051079b4), (diakses 13 Oktober 2017).
- Kurniawati, Devi Dwi. “Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 2, No. 2, 2014, 1-2.
- Lipsey, Richard G. Dkk. *Pengantar Makroekonomi Ed-8*. tej. A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 1990.

- Manan, Abdul. "Obligasi Syariah," file:///C:/Users/user/Downloads/Syariah\_Mudharabah\_BSM\_Syariah\_Mudharaba.pdf, (diakses 12 Oktober 2017).
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Martalena dan Maya Melinda. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Andi Publisher, 2010.
- Murdaningsih, Dwi. "Ini Perbedaan Sukuk dan Obligasi," <http://www.republika.co.id/berita/ojk/klinik-ojk/17/06/01/oqusfv368-ini-perbedaan-sukuk-dan-obligasi>, (diakses 12 Oktober 2017).
- Nasution, Mustafa Edwin dan Nurul Huda. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Data dan Statistik Sukuk," <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/Default.aspx>, (diakses 11 Oktober 2017).
- Otoritas Jasa Keuangan. "Konsep Dasar Pasar Modal Syariah," <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>, (diakses 13 Oktober 2017).
- Peristiwa, Hadi. "Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2016, 38-40.
- Rustiono, Deddy. "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah," Tesis S2 Universitas Diponegoro Semarang, 2008.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 2008.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. *Mikro Ekonomi Ed 14*. tej. Haris Munandar. Dkk. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 1995.

- Santoso, Singgih. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo, 2012.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. *Statistika Induktif Edisi kelima*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2005.
- Sudaryanti, Neneng. Dkk. “Analisis Determinan Peringkat Sukuk dan Peringkat Obligasi di Indonesia,” *Jurnal Islamic Finance & Business Review*, Vol. 6, No. 2, Agustus-Desember 2011, 110-111.
- Sudjana. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito, 1992.
- Sudjarni, Luh Komang dan Made Satria Wiradharma A. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham,” *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016: 3392-3420 ISSN : 2302-8912.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta 2010.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2011.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: MedPress, 2009.
- Suryomurti, Wiku. *Supercerdas Investasi Syariah: Hidup Kaya Raya, Mati Masuk Surga*. Jakarta: Qultum Media, 2011.
- Sutedi, Adrian. *Aspek Hukum Obligasi Dan Sukuk*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Sutono dan Batista Sufa Kefi. “Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Pada Bank Umum di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, No. 34, April 2011, 3.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Tulong, Gerard A., Dkk. “Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi Asing Di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2005-2013),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 22, No. 2, 2015.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas. “Inflasi,” <https://id.wikipedia.org/wiki/Inflasi>, (diakses 28 Desember 2016).
- Yani, Indah. “Kendala dan Strategi Pengembangan Obligasi Syariah,” [https://www.kompasiana.com/indah\\_yani/kendala-dan-strategi-](https://www.kompasiana.com/indah_yani/kendala-dan-strategi-)

[pengembangan-obligasi-syariah\\_591b2cb4337b61e863ee8a06](#), (diakses 11 Oktober 2017).

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

